

Mantan Kapolda DIY Selenggarakan Buka Puasa Bersama

BANTUL (KR) - Mantan Kapolda DIY Irjen Pol (Purn) Drs Haka Astana Mantika Widya SH beserta keluarga, Sabtu (8/5) malam menggelar acara buka puasa bersama di Kantin Ancuku, Jalan Tino Sidin Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. Selain keluarga Haka Astana, buka puasa bersama diikuti para kolega, baik dari kepolisian maupun umum. Tak hanya itu, para pebulutangkis yang selama ini bergabung di Persatuan Bulutangkis (PB) Ancuku juga mengikuti acara yang dimaksudkan untuk mempererat tali silaturahmi. Buka puasa bersama dilakukan tetap dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Haka Astana menyampaikan buka bersama tak sekadar *bareng-bareng* menikmati makan dan minum, se usai sehari penuh menjalani ibadah puasa. Lebih dari itu, buka puasa bersama menjadi

kajian religius untuk memahami nilai-nilai ke-Islaman. Ibadah puasa yang ditandai dengan menahan lapar dan haus, akan lebih sempurna lagi mampu menahan hawa nafsu.

”Jika selama puasa kita justru menjauhi nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam, maka yang kita dapatkan *mung ngelih*,” ujar Haka Astana.

Karena itulah, menurut Haka Astana selama berpuasa umat Islam harus benar-benar menjalankan semua perintah Allah SWT untuk meningkatkan keimanan.

Hal-hal yang tidak boleh dalam agama, tidak boleh dilanggar karena menaati ajaran agama merupakan perbuatan yang dikehendaki oleh Allah SWT.

Dalam kesempatan sama, Haka Astana berharap kepada anggota polisi (aktif) agar benar-benar bisa menjadi pelayan dan penganyom masyarakat,



KR-Haryadi

Keluarga Haka Astana bersama para kolega kepolisian dan umum foto bareng, se usai buka puasa bersama.

termasuk ketika menyikapi pandemi Covid-19. Polisi haru mampu menjadi garda depan dalam mencegah penyebaran virus korona.

Demikian pula kepada anggota polisi yang sudah pensiun dan seluruh insan yang tergabung di komunitas Ancuku, Haka Astana mengharapkan tetap memperhatikan dan menaati protokol kesehatan.

Berbagai aktivitas yang dilakukan harus menyesuaikan kondisi dan situasi yang ada.

”Di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini aktivitas keseharian harus tetap dijalankan, dengan memperhatikan dan menaati protokol kesehatan demi mencegah terjadinya penyebaran virus korona,” kata Haka Astana. (Hrd)

Jumlah Pasien Korona Meningkat

SLAWI (KR) - Di wilayah Kabupaten Tegal, terjadi kenaikan jumlah pasien Covid-19. Itu setelah muncul seorang imam masjid dinyatakan terpapar Covid-19. Hingga Minggu (9/5), imam masjid itu beserta seluruh keluarganya menjalani isolasi mandiri di rumahnya.

Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Tegal, Joko Wantoro, membenarkan hal itu. Namun Joko menolak jika kasus itu dikatakan klaster baru jamaah tarawih di masjid.

”Jadi ini bukan klaster jemaah masjid, hanya satu keluarga saja sampai Semarang mereka masih menjalani isolasi mandiri di dalam rumahnya,” ujar Joko, Minggu (9/5). Joko juga menyatakan, selama bulan Ramadan ini, kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal mengalami peningkatan. Update pada Rabu (5/5), ada 50 orang yang terpapar virus korona. Sehingga total kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal sampai Jumat (7/5) sebanyak 5.960 kasus.

Joko menjelaskan, pasien yang sudah

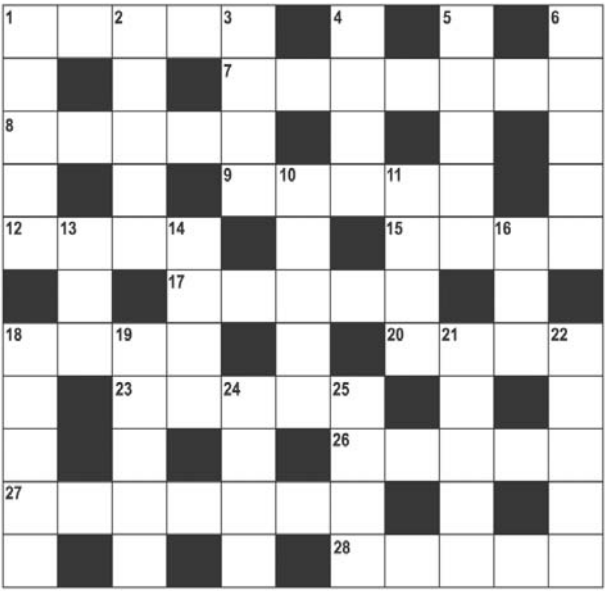
sembuh sebanyak 5.410 orang. Sedangkan yang menjalani isoman 228 orang, pasien yang sedang dirawat 70 orang dan meninggal dunia 252 orang. Sedangkan untuk jumlah pasien tertinggi di Kabupaten Tegal yakni Kecamatan Margasari. Saat ini jumlahnya 40 orang.

”Kami minta masyarakat harus tetap patuh terhadap protokol kesehatan. Memakai masker, jaga jarak, cuci tangan pakai sabun dan hindari kerumunan, termasuk saat solat jamaah di masjid tetap patuhi protokol kesehatan,” tegas Joko.

Joko juga berharap agar warga Kabupaten Tegal yang tengah di ratau orang, agar tidak mudik, karena jika memaksakan mudik dapat memicu pertambahan kasus korona di kampung.

”Warga yang sudah di kampung halaman, agar tidak bepergian yang dapat memicu tertularnya virus koorna. Lebaran sebaiknya cukup di rumah saja,” tegas Joko. (Ryd)

MELATIH INGATAN



dengan atas. 4.Otot. 5.Salah satu alat pertanian. 6.- Sehat (jw). 10.Pasangan suami. 11.perempuan raja. 13.Lapisan Kulit tipis. 14.- Potong. 16.Semut (ing). 18.Pola. 19.Pasok. 21.Jenis penghargaan internasional. 22.Musik pembukaan. 24.Perjanjian. 25.Langsing (ing).

Jawaban 7-5-2021

MENDATAR : 1.Pukau. 7.Sebagai. 8.Merdu. 9.Tirai. 12.Rase. 15.Unik. 17.Patil. 18.Pipi. 20.Awam. 23.Aktor. 26.Untal. 27.Seksama. 28.Sekam.

MENURUN : 1.Pamer. 2.Kuras. 3.Usut. 4.Obor. 5.Again. 6.Bidik. 10.Intro. 11.Aula. 13.Ari. 14.Epik. 16.Iba. 18.Palsu. 19.Palka. 21.Watak. 22.Malam. 24.- Tuas. 25.Ruas.

PERTANYAAN MI 10-5-2021

MENDATAR : 1.Retribusi. 7.Pelabuhan. 8.Rumput. 9.Kawan. 12.Tartata. 15.Lincak. 17.Ajeg. 18.Tujuan. 20.Sari. 23.Penulis esai. 26.Deras. 27.Kemajuan. 28.Jenis burung.

MENURUN : 1.Perindungan. 2.Tombol. 3.sama



KR-Sugeng Irianto

Rector Unimus (kiri) berpose bersama para pemenang lomba.



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13:50	WINGS AIR	EXTRA FLIGHT		
Bandung	17.00	WINGS AIR	Tujuan	Waktu	Maskapai
Halim	05.05	CITILINK	Bandung	07:30	CITILINK
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	13:25	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Surabaya	09:10	CITILINK
Surabaya	13.50	WINGS AIR			

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Kabang Katan	Tujuan	Maskapai	Kabang Katan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	18:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Bandjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

*** Penerbangan Tertentu Off**

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Malang			Tujuan Kutoarjo		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	10.05	11.18
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	13.38	14.51
			Prameks	17.35	19.01
Tujuan Surabaya			KA BANDARA YIA		
	Brkt	Tiba	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Bima	00.29	04.36			
Turangga	01.00	05.09			
Mutiara Selatan	03.56	08.30			
Ranggajati	11.15	15.57			
Argo Willis	14.44	18.53			
Wijaya Kusuma	18.20	22.50			
Sancaka	19.00	23.00			
Mutiara Timur	20.05	00.53			
Tujuan Bandung			Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00		08.25	09.04
Argo Willis	11.06	17.43		14.55	15.35
Turangga	22.51	05.34	Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.		
Malabar	23.28	06.56	(KR-DHIJOS)		

*** Perjalanan KA Tertentu Off**



2.862

Karya SH Mintardja

GUPITA dan Gupala segera melihat kesulitan yang dialami oleh pasukan kecil itu. Di dalam hati Gupala bersyukur, bahwa pasukan ini tidak lagi datang dengan cara yang baru saja mereka gunakan. Jika demikian, maka perlawanan ini akan menjadi terlampaui berat bagi Wrahasta dan pasukannya.

Kini tidak ada pilihan lain bagi keduanya untuk bertempur dengan sepenuh tenaga. Mereka harus mengurangi lawan secepat-cepat dapat mereka lakukan. Jika mereka terlambat, maka korban akan berjatuhan di pihaknya.

Dengan demikian, maka mereka tidak dapat lagi menempatkan diri mereka seperti para pengawal yang lain. Mereka harus berbuat sejauh-jauh dapat mereka lakukan, meskipun dalam ungkapan terdapat beberapa perbedaan antara keduanya.

Gupala dengan garangnya kemudian memutar pedangnya. Setiap sentuhan dengan pedangnya itu, berarti bahwa lawannya telah kehilangan senjatanya. Akibat berikutnya tidak akan dapat mereka hindari lagi. Pedang Gupala segera menembus dada.

Di bagian lain dari pertempuran itu, Gupita telah melumpuhkan lawan-lawannya. Tidak dapat lagi ia menghindari kemungkinan yang paling parah bagi lawannya apabila pedangnya terpaksa menyentuh leher dan dada.

Pertempuran kali ini telah benar-benar menitikkan keringat dan darah. Dengan napas terengah-engah Wrahasta berhasil menyelesaikan lawannya. Kemudian ia melihat orang terakhir yang mencoba melarikan dirinya telah terbunuh oleh Gupala.

Namun ia tidak dapat menahan kemarahan yang meluap-luap sehingga terdengar

giginya gemeretak. Setelah pertempuran itu selesai, maka segera Wrahasta mengetahui, bahwa tiga orang kawannya telah terbunuh. ”Gila. Benar-benar gila. Tiga orang lagi telah terbunuh, sehingga korban dari tugas ini menjadi terlampaui banyak. Empat orang mati dan sejumlah yang lain luka-luka.”

”Dan kita masih belum selesai,” desis Gupala.

Wrahasta menarik napas dalam-dalam. Kini ia tidak dapat mengingkari kenyataan. Kedua anak-anak muda itulah yang sebenarnya telah mengambil peranan. Bukan dirinya. Tanpa kedua anak-anak muda yang mengaku diri mereka gembala itu, Wrahasta tidak dapat menyebutkan, apa yang telah terjadi dengan pasukan kecilnya ini.

”Jadi,” kini Wrahastalah yang bertanya, ”apakah kita akan melanjutkan tugas ini?”

-(Bersambung)-f